

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam adalah pedoman hidup yang memuat petunjuk bagi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual. Namun, realitanya, di era modern ini, minat generasi muda terhadap pendidikan agama, khususnya tahfidz Al-Qur'an, menunjukkan penurunan signifikan. Berdasarkan hasil kajian Rahmawati (2020), hanya 30% siswa di Indonesia yang terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan di luar sekolah sementara sisanya cenderung menghabiskan waktu untuk aktivitas digital seperti media sosial dan gim daring.<sup>2</sup> Penelitian lain oleh Hasan (2019) menunjukkan bahwa lebih dari 65% waktu luang siswa di tingkat sekolah dasar dan menengah dihabiskan untuk kegiatan digital, yang seringkali mengalihkan perhatian mereka dari pembelajaran agama.<sup>3</sup> Situasi ini mendorong kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas program tahfidz di madrasah seperti MIN 7 Ponorogo, guna mencari pendekatan yang mampu mempertahankan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an di tengah tantangan zaman.

Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan umat manusia. Kandungan ajarannya tidak terbatas pada satu masa atau kelompok, melainkan bersifat universal dan

---

<sup>2</sup> Rahmawati. *Pendidikan Agama di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. (Jakarta: Penerbit Ilmu Islam, 2020), hal. 32.

<sup>3</sup> Hasan. *Peran Teknologi dalam Pendidikan Keagamaan Anak di Indonesia*. (Bandung: Pustaka Cendekia, 2019), hal. 56.

relevan sepanjang waktu. Al-Qur'an tidak hanya memberikan tuntunan dalam hal ibadah, tetapi juga menyediakan panduan moral dan sosial yang komprehensif bagi setiap umat manusia.<sup>4</sup> Lebih dari sekadar dihormati sebagai teks suci, Al-Qur'an perlu dipahami dan diamalkan secara mendalam agar ajarannya benar-benar terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Memahami dan menghafal Al-Qur'an juga menjadi tanggung jawab penting bagi umat Islam untuk menjaga kemurnian dan keasliannya.<sup>5</sup> Dalam sejarah pewahyuannya, ayat-ayat Al-Qur'an menyimpan hikmah yang dapat membantu umat memahami keragaman konteks kehidupan yang mereka hadapi.<sup>6</sup>

Setiap mukmin memiliki kesadaran mendalam akan tanggung jawab untuk menjaga dan mendukung agama Allah sebagai bukti penghambaan dan tanda nyata atas kekuasaan-Nya. Dalam pengabdian ini, mukmin sejati tidak hanya berfokus pada kepentingan pribadi, tetapi juga mengedepankan kemuliaan agama.<sup>7</sup> Melalui keyakinan yang kuat, mereka menyadari bahwa peran mereka bukan hanya untuk diri sendiri, melainkan juga untuk menguatkan eksistensi agama di tengah masyarakat.<sup>8</sup> Tindakan-tindakan yang mereka lakukan dalam membela dan mendukung agama, baik dalam bentuk amal ibadah maupun pendidikan agama, menjadi bukti nyata dari iman mereka, yang sekaligus

---

<sup>4</sup> Zainuddin, *Panduan Hidup Berbasis Al-Qur'an*. (Jakarta: Mitra Pustaka, 2020), hal. 42.

<sup>5</sup> Asy'ari, *Pengamalan Al-Qur'an dalam Kehidupan Umat Islam Modern*. (Bandung: Pustaka Cendekia, 2019), hal. 58.

<sup>6</sup> Shihab, *Hikmah dan Konteks Pewahyuan Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Lentera Hati, 2021), hal. 63.

<sup>7</sup> Abdullah, *Menjaga Eksistensi Agama di Tengah Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Islam, 2020), hal. 35.

<sup>8</sup> Hidayat, *Peran Iman dalam Pengabdian Sosial dan Keagamaan* (Bandung: Cahaya Ilmu, 2019), hal. 50.

menampakkan kebesaran Allah di dunia.<sup>9</sup> Selain itu, pendidikan Islam berperan sebagai jembatan dalam menjaga kesinambungan tradisi keilmuan dan memperkuat fondasi keagamaan umat Islam, khususnya melalui pembelajaran Al-Qur'an yang diharapkan dapat diwariskan ke generasi berikutnya.<sup>10</sup> Ajaran Al-Qur'an hadir sebagai rahmat dan petunjuk bagi seluruh umat manusia, menuntun mereka menuju tujuan hidup yang utama dan jalan kebenaran. Oleh karena itu, kontribusi tokoh pendidikan Islam sangat penting dalam mengembangkan pendidikan berbasis agama di Indonesia, agar nilai-nilai Al-Qur'an yang mengandung hikmah dapat terus relevan di berbagai kondisi kehidupan manusia.<sup>11</sup> Firman Allah dalam Q.S. al-Isra ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ  
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

9. Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar<sup>12</sup>

Ilmu-ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an tidak hanya menjadi acuan bagi manusia dalam melaksanakan tugas mereka sebagai hamba Allah dan khalifatullah di muka bumi, tetapi juga menjadi bukti atas kekuasaan-Nya yang

<sup>9</sup> Rahmawati, *Pendidikan Al-Qur'an untuk Generasi Muslim* (Surabaya: Lentera Islam, 2021), hal. 78.

<sup>10</sup> Djumransah, *Tradisi Keilmuan dan Pendidikan Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Madani Press, 2019), hal. 69.

<sup>11</sup> Abuddin Nata, *Pembaruan Pendidikan Agama Islam di Indonesia* (Jakarta: Lentera Hati, 2021), hal. 36.

<sup>12</sup> Terjemahan Qur'an In World Kementrian Agama, 2019.

agung. Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber utama pengetahuan dan pedoman hidup bagi umat Islam, memandu mereka dalam menjalankan peran sebagai khalifah di dunia ini.<sup>13</sup> Bagi mereka yang beriman, menyadari tanggung jawab sebagai penolong dan pembela agama Allah merupakan hal penting yang mencerminkan kesadaran akan karunia ilmu yang diberikan melalui Al-Qur'an.<sup>14</sup> Untuk mengoptimalkan pemahaman ini, pendidikan yang sistematis dan mendalam menjadi kebutuhan agar umat Islam dapat mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan penuh tanggung jawab.<sup>15</sup> Pendidikan Islam juga berfungsi sebagai sarana utama dalam menjaga tradisi keilmuan dan eksistensi umat Islam, khususnya melalui pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an.<sup>16</sup> Karunia ini, tanpa melalui proses pemahaman yang tepat, tidak akan dapat dimanfaatkan secara optimal.<sup>17</sup> Salah satu cara utama untuk menanamkan pemahaman yang benar tentang Al-Qur'an kepada generasi muda adalah melalui program tahfidz dalam pendidikan agama Islam.<sup>18</sup>

Oleh karena itu, Peran penghafal Al-Qur'an memiliki kepentingan yang sangat besar dalam kalangan umat Islam. Mereka yang mendalami dan menghafal Al-Qur'an memiliki tanggung jawab yang besar sebagai penjaga keaslian dan kemurnian kitab suci ini, untuk memastikan agar tidak ada pihak yang

---

<sup>13</sup> Ahmad Zakariya, *Pedoman Hidup dalam Al-Qur'an* (Bandung: Ilmu Cendekia, 2020), hal. 30.

<sup>14</sup> Rizki Iqbal, *Tanggung Jawab Umat dalam Mendukung Agama* (Surabaya: Cahaya Islami, 2021), hal. 15.

<sup>15</sup> Yusuf Hamzah, *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernisasi* (Yogyakarta: Lentera Ilmu, 2019), hal. 42.

<sup>16</sup> Amir Syukri, *Eksistensi Pendidikan Islam di Era Modern* (Jakarta: Pustaka Madani, 2021), hal. 64.

<sup>17</sup> Ali Hanafi, *Pemahaman Al-Qur'an: Karunia dan Tanggung Jawab* (Bandung: Mitra Pustaka, 2020), hal. 53.

<sup>18</sup> Hasan Fathoni, *Peran Program Tahfidz dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Lentera Pendidikan, 2019), hal. 78.

menyalahgunakan atau menyelewengkan maknanya.<sup>19</sup> Meskipun Allah SWT telah menjamin kemurnian Al-Qur'an hingga akhir zaman, keterlibatan umat manusia dalam menjaga dan melestarikannya tetap menjadi kewajiban penting yang ditekankan.<sup>20</sup> Peran ini menjadi wujud nyata upaya umat Islam dalam menjaga otentisitas Al-Qur'an sepanjang masa.<sup>21</sup> Dengan demikian, para penghafal Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai penjaga teks suci, tetapi juga sebagai pelindung ajaran yang benar, memastikan bahwa Al-Qur'an terus menjadi sumber petunjuk yang sah bagi umat manusia.<sup>22</sup> Pendidikan Islam, khususnya program tahfidz, memainkan peran penting dalam mempertahankan keaslian ajaran Al-Qur'an dan menanamkan pemahaman yang mendalam tentang wahyu Allah pada generasi muda.<sup>23</sup> Selain itu, memahami Al-Qur'an secara ilmiah melalui ilmu yang benar membantu umat Islam meminimalkan kesalahpahaman terhadap maknanya.<sup>24</sup> sebagaimana firman Allah Surat Al-Hijr ayat 9 berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

9. Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.393)<sup>25</sup>

<sup>19</sup> Harun Zainuddin, *Penjaga Kemurnian Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 47.

<sup>20</sup> Saiful Rahman, *Keterlibatan Manusia dalam Menjaga Al-Qur'an* (Bandung: Cahaya Pustaka, 2021), hal. 32.

<sup>21</sup> Ismail Ridwan, *Otentisitas Kitab Suci dalam Islam* (Yogyakarta: Lentera Ilmu, 2019), hal. 28.

<sup>22</sup> Abdul Basir, *Peran Penghafal Al-Qur'an dalam Menjaga Ajaran Suci* (Surabaya: Madani Press, 2020), hal. 39.

<sup>23</sup> Faisal Djumadi, *Tahfidz sebagai Pilar Pendidikan Islam* (Bandung: Nurani Islam, 2021), hal. 56.

<sup>24</sup> Ilham Hermawan, *Ilmu dan Pemahaman Al-Qur'an dalam Islam* (Jakarta: Mitra Cendekia, 2019), hal. 73.

<sup>25</sup> Terjemahan Qur'an In World Kementrian Agama, 2019.

Menjaga kemurnian agama melalui pendidikan sejak dini sangatlah penting, karena hal ini membantu mencegah berbagai hal yang berpotensi merusak ajaran suci. Pendidikan agama Islam sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran nilai-nilai agama yang akan diwariskan kepada generasi mendatang.<sup>26</sup> Kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an perlu dijaga dengan baik, mengingat adanya kemungkinan penyalahgunaan atau distorsi makna oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.<sup>27</sup> Tanpa adanya kepedulian dan upaya nyata dari umat Islam untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an, risiko penyimpangan makna semakin besar.<sup>28</sup> Ilmu yang tepat tentang Al-Qur'an sangat diperlukan untuk melindungi wahyu dari segala bentuk penyelewengan.<sup>29</sup> Salah satu langkah konkret dalam menjaga kemurnian wahyu adalah menghafalan Al-Qur'an, yang bertujuan agar ajaran suci ini tetap utuh dan tidak disalahgunakan.<sup>30</sup> Selain itu, bimbingan praktis dalam proses menghafalan juga penting untuk memastikan bahwa hafalan dilakukan dengan benar.<sup>31</sup> Pendidikan tentang pentingnya menjaga kemurnian Al-Qur'an ini berperan dalam pembentukan karakter dan kesadaran umat Islam sejak dini.<sup>32</sup>

---

<sup>26</sup> Sutrisno Wahid, *Peran Pendidikan Agama dalam Pembentukan Nilai* (Jakarta: Pustaka Islam, 2020), hal. 29.

<sup>27</sup> Ilham Setiawan, *Risiko Pemutarbalikan Makna dalam Ajaran Islam* (Bandung: Nurani Press, 2021), hal. 48.

<sup>28</sup> Ahmad Fadhli, *Upaya Mempertahankan Kemurnian Al-Qur'an* (Yogyakarta: Ilmu Cahaya, 2019), hal. 36.

<sup>29</sup> Asep Gunawan, *Perlindungan terhadap Kemurnian Wahyu Islam* (Jakarta: Mitra Ilmu, 2021), hal. 54.

<sup>30</sup> Faisal Fauzi, *Penghafalan Al-Qur'an sebagai Upaya Menjaga Kemurnian Wahyu* (Bandung: Lentera Muslim, 2020), hal. 62.

<sup>31</sup> Syukri Al-Falah, *Bimbingan dalam Penghafalan Al-Qur'an* (Surabaya: Madani Pustaka, 2020), hal. 41.

<sup>32</sup> Nur Rahmawati, *Pendidikan Karakter Islam dan Pemahaman Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Cendekia, 2019), hal. 73.

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu metode utama dalam menjaga keasliannya. Proses penghafalan ini tidak hanya bertujuan untuk menyimpan teks dalam ingatan, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual seseorang dengan kitab suci tersebut.<sup>33</sup> Penghafalan Al-Qur'an menjadi sarana untuk mempertahankan kemurnian setiap kata dan huruf, memastikan bahwa teks ini terlindungi dari perubahan atau penyelewengan.<sup>34</sup> Lebih dari itu, melalui penghafalan, seorang muslim dapat lebih memahami dan meresapi makna serta nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an, yang mendorong pengamalan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup> Oleh karena itu, penghafalan Al-Qur'an bukan hanya wujud pengabdian kepada Allah, tetapi juga merupakan cara efektif untuk menjaga keaslian dan kemurnian ajaran Islam.<sup>36</sup>

Penghafalan Al-Qur'an idealnya dimulai sejak usia dini, bukan menunggu hingga dewasa, karena proses ini membantu membentuk karakter yang kokoh dan berakhlak mulia.<sup>37</sup> Pendidikan Islam sejak usia dini menanamkan dasar-dasar spiritual dan moral yang kuat pada anak-anak, mempersiapkan mereka untuk lebih mudah menghafalkan Al-Qur'an.<sup>38</sup> Sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah berfokus pada pembentukan karakter Islami yang mencerminkan akhlak

---

<sup>33</sup> Hadi Pranowo, *Penghafalan Al-Qur'an dan Spiritualitas Muslim* (Bandung: Pustaka Islam, 2020), hal. 27.

<sup>34</sup> Faisal Syahputra, *Keaslian dan Kemurnian Al-Qur'an dalam Penghafalan* (Jakarta: Lentera Hati, 2019), hal. 33.

<sup>35</sup> Aminullah Nasir, *Memahami Makna Al-Qur'an Melalui Hafalan* (Surabaya: Madani Press, 2021), hal. 41.

<sup>36</sup> Lutfi Hasan, *Penghafalan sebagai Upaya Mempertahankan Ajaran Islam* (Yogyakarta: Cendekia Muslim, 2020), hal. 54.

<sup>37</sup> Syamsul Fathurrahman, *Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Anak* (Bandung: Nurani Press, 2019), hal. 34.

<sup>38</sup> Muhammad Taufiq, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ilmu Pustaka, 2020), hal. 21.

Rasulullah dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.<sup>39</sup> Dengan metode pengajaran yang baik, madrasah menjadi tempat yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama secara sistematis.<sup>40</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program tambahan atau program yang dirancang secara khusus sebagai target utama, seperti program tahfidz Al-Qur'an. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an ini. Melalui program ini, MIN 7 Ponorogo bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an secara mendalam, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang memiliki kedekatan yang kuat dengan ajaran suci Islam.

Dengan adanya program-program seperti ini, diharapkan minat dan kemampuan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an dapat meningkat, sehingga mereka dapat menjadi penjaga dan pembela kemurnian ajaran suci ini, serta menjadi sumber kebaikan bagi diri mereka sendiri dan masyarakat di sekitarnya.

Saat ini, lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama yang terintegrasi dengan pondok pesantren, telah berkembang pesat. Mereka menerapkan program khusus tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu program unggulan untuk mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu memahami, tetapi juga menghafal Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan mutu madrasah

---

<sup>39</sup> Hanafi Setiawan, *Akhlak Rasulullah dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Madani Ilmu, 2021), hal. 45.

<sup>40</sup> Ahmad Syarif, *Pembentukan Karakter Islami Melalui Pendidikan* (Surabaya: Cendekia Muslim, 2021), hal. 51.

secara keseluruhan. Dengan menekankan pada pembelajaran Al-Qur'an sebagai inti dari pendidikan Islam, lembaga-lembaga ini berusaha menciptakan lingkungan yang memfasilitasi siswa dalam memperdalam pemahaman dan hafalan Al-Qur'an, sehingga dapat menjadi pondasi kuat bagi pembentukan karakter dan spiritualitas siswa secara menyeluruh.

Program tahfidzul Qur'an memang menjadi perhatian penting bagi para peneliti, mengingat banyaknya lembaga pendidikan formal maupun nonformal yang menerapkannya. Namun, terdapat tantangan dalam implementasinya yang sering kali tidak tepat. Hal ini menyebabkan program tahfidzul Qur'an hanya menjadi sekedar nama dan branding bagi madrasah tanpa memperhatikan desain dan pengembangan yang seharusnya dilakukan. Dalam praktiknya, kurangnya perencanaan yang matang dan pengelolaan yang efektif sering kali mengakibatkan program ini tidak memberikan dampak yang signifikan pada prestasi dan reputasi madrasah. Oleh karena itu, penelitian tentang implementasi dan pengembangan program tahfidzul Qur'an menjadi penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya serta menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitasnya. Dengan demikian, program tahfidzul Qur'an dapat benar-benar menjadi bagian integral dari upaya peningkatan prestasi dan reputasi madrasah.

Dalam latar belakang tesis ini, menjadi jelas bahwa tantangan besar bagi MIN 7 Ponorogo adalah sulitnya mendidik anak-anak zaman modern untuk menghafal Al-Qur'an, terutama mengingat preferensi hiburan anak-anak saat ini yang cenderung menjauh dari pembelajaran agama. Situasi ini menjadi lebih

menantang karena MIN 7 Ponorogo memiliki status sebagai Madrasah Negeri yang tentunya memiliki standar dan ekspektasi yang tinggi serta berbagai kelebihan yang harus dimanfaatkan dengan optimal.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 diantaranya:

1. Penurunan Frekuensi Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
2. Kurangnya Pemahaman Mendalam tentang Al-Qur'an
3. Minimnya Pembelajaran dan Pengajaran Al-Qur'an yang Efektif
4. Distraksi dari Teknologi dan Media Sosial
5. Perubahan Nilai dan Prioritas dalam Masyarakat

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk membatasi penelitian ini agar dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 terhadap motivasi siswa ?
2. Bagaimana pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 terhadap motivasi siswa ?
3. Bagaimana evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 terhadap motivasi siswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo selama tahun pelajaran 2023/2024 terhadap motivasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan program tahfidz Al-Qur`an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 terhadap motivasi siswa.
2. Mengetahui pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur`an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 terhadap motivasi siswa.
3. Mengetahui evaluasi program Tahfidz Al-Qur`an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 terhadap motivasi siswa.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo dan memberikan panduan untuk peningkatan program tersebut di masa mendatang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. Manfaat dalam Mengetahui Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 terhadap motivasi siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana perencanaan program tahfidz Al-Qur'an yang disusun di MIN 7 Ponorogo. Dengan mengetahui perencanaan yang ada, pihak sekolah dan para pendidik bisa memahami faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan atau menghambat motivasi siswa dalam mengikuti program tahfidz. Hasil ini juga dapat membantu dalam perbaikan perencanaan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

2. Manfaat dalam Mengetahui Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program tahfidz di MIN 7 Ponorogo. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui apakah metode pelaksanaan yang diterapkan sudah efektif atau perlu adanya penyesuaian untuk lebih memotivasi siswa. Temuan ini juga dapat digunakan oleh sekolah-sekolah lain sebagai referensi dalam menjalankan program serupa.

3. Manfaat dalam Mengetahui Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Dengan mengetahui evaluasi program tahfidz, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi efektivitas program tersebut dan bagaimana dampaknya terhadap motivasi siswa. Hasil evaluasi ini penting untuk

dijadikan bahan refleksi bagi para guru dan pengelola program dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan mengevaluasi dampak program terhadap motivasi siswa, penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi MIN 7 Ponorogo, siswa, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam meningkatkan efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an dan kualitas pendidikan agama Islam secara keseluruhan.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam beberapa kajian penelitian yang penulis telusuri, terdapat beberapa materi yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Program Tahfidz Al-Qur'an ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian tesis oleh Nurul Kholida, Implementasi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Melalui Program Kelas Tahfizh (Studi Kasus di MI Nurul Huda 2 Surodinawan Mojokerto).<sup>41</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan, menganalisis, dan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran tahfizh al-Qur'an melalui Program Kelas Tahfizh di MI Nurul Huda 2

---

<sup>41</sup> Nurul Kholida, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Nurul Huda 2 Surodinawan Mojokerto*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

Surodinawan Mojokerto. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembelajaran tahfizh al-Qur'an di sekolah tersebut, serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan dalam implementasi program pembelajaran tersebut.

2. Penelitian tesis oleh Amin Hamidi, Manajemen Program Tahfizh Di Mi Takhasus Ma'arif Nu Pedan.<sup>42</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen program Tahfidz di MI Takhasus Ma'arif NU Pedan. Peneliti menyoroti perencanaan, implementasi, serta monitoring dan evaluasi program. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana program Tahfidz dikelola di sekolah ini dan melihat peran serta dari kepala sekolah, guru, serta pengelola dalam mendukung keberhasilan program.

3. Penelitian tesis oleh Ahmad Robeth Bahrudin, Pengembangan Program Unggulan Tahfizh di MAN 2 Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menganalisis langkah-langkah pengembangan program Tahfidz sebagai program unggulan di MAN 2 Pasuruan<sup>43</sup>.

---

<sup>42</sup> Amin Hamidi, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Takhasus Ma'arif NU Pedan*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

<sup>43</sup> Ahmad Robeth Bahrudin, *Pengembangan Program Unggulan Tahfidz di MAN 2 Pasuruan*, (Tesis, Universitas Negeri Surabaya, 2019).

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, serta bagaimana program ini berdampak pada prestasi akademik siswa.

4. Penelitian tesis oleh Siti Munawaroh, *Evaluasi Program Tahfidz di MTs Al-Falah Karawang*<sup>44</sup>.

Penelitian ini fokus pada evaluasi pelaksanaan program Tahfidz di MTs Al-Falah Karawang. Tujuannya adalah untuk menilai bagaimana program Tahfidz ini dilaksanakan, termasuk kendala yang dihadapi dan faktor-faktor yang mendukung program tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi peningkatan implementasi program.

5. Penelitian tesis oleh Herlina Sari, *Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN 1 Yogyakarta*<sup>45</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana program Tahfidz berperan dalam pembentukan karakter Islami siswa di MAN 1 Yogyakarta. Melalui analisis program ini, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai dampak positif program Tahfidz terhadap motivasi dan perilaku siswa di sekolah tersebut.

---

<sup>44</sup> Siti Munawaroh, *Evaluasi Program Tahfidz di MTs Al-Falah Karawang*, (Tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2017).

<sup>45</sup> Herlina Sari, *Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN 1 Yogyakarta*, (Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2018).

6. Penelitian tesis oleh M. Ridwan Al-Fikri, Implementasi Manajemen Program Tahfizh di SD Islam<sup>46</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen program Tahfidz di SD Islam. Fokus penelitian ini adalah pada strategi yang diterapkan dalam manajemen program, termasuk peran kepala sekolah dan guru dalam mendukung keberhasilan program serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan.

7. Penelitian tesis oleh Fathoni Abdul Wahid, Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa<sup>47</sup>.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar kontribusi program Tahfidz terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini menganalisis hasil akademik siswa yang terlibat dalam program Tahfidz dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mereka.

8. Penelitian tesis oleh Aisyah Wulandari, Pengaruh Program Tahfizh Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Islam Al-Hikmah Bandung<sup>48</sup>.

---

<sup>46</sup> M. Ridwan Al-Fikri, *Implementasi Manajemen Program Tahfidz di SD Islam*, (Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2016).

<sup>47</sup> Fathoni Abdul Wahid, *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa*, (Tesis, Universitas Airlangga Surabaya, 2019)

<sup>48</sup> Aisyah Wulandari, *Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar di SMA Islam Al-Hikmah Bandung*, (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh program Tahfidz terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana program Tahfidz mampu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan mendalami pelajaran yang mereka hadapi di SMA Islam Al-Hikmah Bandung.

9. Penelitian tesis oleh Zainal Arifin, Manajemen Program Unggulan Tahfizh di Pesantren<sup>49</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen program unggulan Tahfidz yang diterapkan di lingkungan pesantren. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana pesantren mengelola program unggulan tersebut dan faktor-faktor yang mendukung kesuksesan program ini di lingkungan pesantren.

10. Penelitian tesis oleh Hasanudin Syaiful, Pemberlakuan Metode Talaqqi dan Muraja'ah Dalam Program Tahfizh<sup>50</sup>.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana metode talaqqi dan muraja'ah diterapkan dalam program Tahfidz dan bagaimana efektivitas kedua metode ini dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Penelitian ini berfokus pada strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru Tahfidz di sekolah yang menjadi subjek penelitian.

---

<sup>49</sup> Zainal Arifin, *Manajemen Program Unggulan Tahfizh di Pesantren*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

<sup>50</sup> Hasanudin Syaiful, *Penerapan Metode Talaqqi dan Muraja'ah dalam Program Tahfizh*, (Tesis, Universitas Negeri Makassar, 2019).

11. Penelitian tesis oleh Fauzan Muslim, Identifikasi Kendala Pelaksanaan Program Tahfizh di SDIT Al-Kautsar Makassar<sup>51</sup>.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Tahfidz di SDIT Al-Kautsar Makassar. Penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi, baik oleh guru, siswa, maupun sekolah, serta bagaimana sekolah berupaya mengatasi tantangan tersebut.

12. Penelitian tesis oleh Fitri Rahmawati, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Program Tahfizh<sup>52</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa melalui program Tahfidz. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana guru menjadi motivator bagi siswa dan memberikan dukungan yang berkelanjutan selama proses hafalan berlangsung.

13. Penelitian tesis oleh Ahmad Nawawi, Hubungan Antara Program Tahfizh Dengan Prestasi Siswa di MI Al-Islamiyah Purworejo<sup>53</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara program Tahfidz dan prestasi siswa di MI Al-Islamiyah Purworejo. Fokus utama

---

<sup>51</sup> Fauzan Muslim, *Kendala dalam Pelaksanaan Program Tahfidz di SDIT Al-Kautsar Makassar*, (Tesis, Universitas Hasanuddin, 2018).

<sup>52</sup> Fitri Rahmawati, *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa melalui Program Tahfidz*, (Tesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018).

<sup>53</sup> Ahmad Nawawi, *Hubungan Program Tahfidz dengan Prestasi Siswa di MI Al-Islamiyah Purworejo*, (Tesis, Universitas Sebelas Maret, 2019).

penelitian ini adalah pengaruh program Tahfidz terhadap pencapaian akademik siswa dan bagaimana program ini dapat meningkatkan prestasi mereka.

14. Penelitian tesis oleh Rika Safitri, Pengaruh Program Tahfizh Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTS Nurul Iman Tasikmalaya<sup>54</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh program Tahfidz terhadap pembentukan kedisiplinan siswa di MTs Nurul Iman Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana program Tahfidz dapat membentuk karakter disiplin pada siswa.

15. Penelitian tesis oleh Syarifah Rahmah, Program Tahfizh Berbasis Teknologi di SMP Islam Modern Al-Khairat<sup>55</sup>.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan teknologi dalam program Tahfidz di SMP Islam Modern Al-Khairat. Penelitian ini meneliti dampak penggunaan teknologi dalam pelaksanaan program Tahfidz dan bagaimana teknologi memengaruhi efektivitas hafalan siswa.

16. Penelitian tesis oleh Dina Fitria, Pengaruh Program Tahfizh Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa<sup>56</sup>.

---

<sup>54</sup> Rika Safitri, *Pengaruh Tahfidz Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Nurul Iman Tasikmalaya*, (Tesis, Universitas Galuh Ciamis, 2020).

<sup>55</sup> Syarifah Rahmah, *Program Tahfidz Berbasis Teknologi di SMP Islam Modern Al-Khairat*, (Tesis, Universitas Negeri Makassar, 2019).

<sup>56</sup> Dina Fitria, *Pengaruh Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa*, (Tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program Tahfidz berperan dalam membentuk karakter Islami siswa di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami kontribusi program Tahfidz terhadap pembentukan akhlak mulia pada siswa.

17. Penelitian tesis oleh Abdul Malik, Manajemen Program Tahfizh di MI Muhammadiyah Surakarta<sup>57</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti manajemen program Tahfidz di MI Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana program dikelola, termasuk strategi-strategi yang diterapkan untuk memastikan keberhasilan program.

18. Penelitian tesis oleh Zahra Amalia, Pengaruh Program Tahfizh Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Al-Azhar<sup>58</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Tahfidz terhadap pembentukan perilaku disiplin pada siswa di MTs Al-Azhar. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana program Tahfidz dapat menciptakan budaya disiplin di sekolah.

19. Penelitian tesis oleh Ridho Maulana, Strategi Pengembangan Program Tahfizh di Pesantren<sup>59</sup>.

---

<sup>57</sup> Abdul Malik, *Manajemen Program Tahfidz di MI Muhammadiyah Surakarta*, (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

<sup>58</sup> Zahra Amalia, *Pengaruh Tahfidz terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Al-Azhar*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi yang diterapkan dalam pengembangan program Tahfidz di pesantren. Fokus penelitian ini adalah pada upaya pesantren dalam memperluas dan meningkatkan kualitas program Tahfidz.

20. Penelitian tesis oleh Nurhayati Mukmin, *Perencanaan Program Tahfizh di MI Tahfidz Nurul Huda Lampung*<sup>60</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perencanaan program Tahfidz di MI Tahfidz Nurul Huda Lampung. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana proses perencanaan dilakukan dan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaannya.

21. Penelitian tesis oleh Salman Fikri, *Hubungan Antara Program Tahfizh dan Motivasi Akademik Siswa di SMA Tahfidzul Qur'an Jombang*<sup>61</sup>.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh program Tahfidz terhadap motivasi akademik siswa di SMA Tahfidzul Qur'an Jombang. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana program ini memotivasi siswa dalam menjalankan kegiatan akademik.

22. Penelitian tesis oleh Arif Suharto, *Pengaruh Program Tahfizh Terhadap Kemampuan Hafalan Siswa di MTs Al-Muttaqien Kudus*<sup>62</sup>.

---

<sup>59</sup> Ridho Maulana, *Strategi Pengembangan Program Tahfidz di Pesantren*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

<sup>60</sup> Nurhayati Mukmin, *Perencanaan Program Tahfidz di MI Tahfidz Nurul Huda Lampung*, (Tesis, Universitas Lampung, 2019).

<sup>61</sup> Salman Fikri, *Hubungan Antara Program Tahfidz dan Motivasi Akademik Siswa di SMA Tahfidzul Qur'an Jombang*, (Tesis, Universitas Negeri Malang, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Tahfidz terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa di MTs Al-Muttaqien Kudus. Penelitian ini berfokus pada metode hafalan yang digunakan dan hasil yang dicapai oleh siswa.

23. Penelitian tesis oleh Ika Wulandari, Evaluasi Program Tahfizh Untuk Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Siswa<sup>63</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana program Tahfidz berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa di sekolah. Fokus penelitian ini adalah pada aspek keagamaan yang dikembangkan melalui program Tahfidz.

24. Penelitian tesis oleh Muhammad Rofiq, Pelaksanaan Program Tahfizh Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Malang<sup>64</sup>.

Penelitian ini mengeksplorasi integrasi program Tahfidz dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program Tahfidz diintegrasikan ke dalam kurikulum dan dampaknya terhadap siswa.

25. Penelitian tesis oleh Lutfi Hakim, Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa di Pondok Pesantren Nurul Huda<sup>65</sup>.

---

<sup>62</sup> Arif Suharto, *Pengaruh Program Tahfidz terhadap Kemampuan Hafalan Siswa di MTs Al-Muttaqien Kudus*, (Tesis, Universitas Muria Kudus, 2019).

<sup>63</sup> Ika Wulandari, *Evaluasi Program Tahfidz untuk Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Siswa*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

<sup>64</sup> Muhammad Rofiq, *Pelaksanaan Program Tahfidz Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Malang*, (Tesis, Universitas Brawijaya Malang, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter Islami siswa di Pondok Pesantren Nurul Huda. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana program ini memengaruhi pembentukan akhlak dan karakter siswa .

Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada konteks, tujuan yang difokuskan, dan harapan untuk memberikan panduan bagi peningkatan program di masa mendatang dalam tesis ini

**Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nurul Kholida	Mengkaji implementasi program Tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam	Fokus pada MI Nurul Huda 2 Surodinawan Mojokerto	Fokus penelitian pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
2	Amin Hamidi	Menganalisis manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di madrasah	Fokus di MI Takhasus Ma'arif NU Pedan	Mengaitkan dampak motivasi siswa dalam program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
3	Ahmad Robeth Bahrudin	Pengembangan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan reputasi	Fokus di MAN 2 Pasuruan	Mengkaji motivasi siswa dan pelaksanaan program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo

<sup>65</sup> Lutfi Hakim, *Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di Pondok Pesantren Nurul Huda*, (Tesis, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2017).

		madrasah		
4	Siti Munawaroh	Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan siswa	Fokus pada MTs Al-Falah Karawang	Mengukur efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an dan motivasi siswa di MIN 7 Ponorogo
5	Herlina Sari	Pengaruh program Tahfidz terhadap pembentukan karakter siswa	Fokus pada MAN 1 Yogyakarta	Menghubungkan motivasi siswa dengan program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
6	M. Ridwan Al-Fikri	Implementasi manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam	Fokus di SD Islam Tahfidzul Qur'an Al-Muhajirin	Meneliti dampak motivasi siswa melalui program Tahfidz di madrasah MIN 7 Ponorogo
7	Fathoni Abdul Wahid	Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi akademik siswa	Fokus pada SMP Islam Al-Azhar Surabaya	Fokus pada motivasi dan prestasi akademik melalui program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
8	Aisyah Wulandari	Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa	Fokus pada SMA Islam Al-Hikmah Bandung	Menganalisis motivasi siswa MIN 7 Ponorogo melalui Tahfidz Al-Qur'an
9	Zainal Arifin	Manajemen program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di pesantren	Fokus pada Pondok Pesantren Modern Assalam	Berfokus pada motivasi siswa dan manajemen program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
10	Hasanudin Syaiful	Penerapan metode talaqqi dan muraja'ah dalam program Tahfidz	Fokus pada MI As-Syifa Pekanbaru	Menganalisis metode talaqqi dan muraja'ah dalam kaitannya dengan motivasi

				siswa di MIN 7 Ponorogo
11	Fauzan Muslim	Kendala dan solusi dalam pelaksanaan program Tahfidz di sekolah dasar	Fokus di SDIT Al-Kautsar Makassar	Mengkaji kendala pelaksanaan program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
12	Fitri Rahmawati	Peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa melalui program Tahfidz	Fokus pada SD Islam Al-Hidayah Jakarta	Meneliti peran guru dalam membangun motivasi siswa melalui program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
13	Ahmad Nawawi	Hubungan program Tahfidz dengan peningkatan prestasi siswa di madrasah	Fokus pada MI Al-Islamiyah Purworejo	Menganalisis hubungan antara program Tahfidz Al-Qur'an dan motivasi siswa di MIN 7 Ponorogo
14	Rika Safitri	Pengaruh program Tahfidz terhadap kedisiplinan siswa	Fokus pada MTs Nurul Iman Tasikmalaya	Fokus pada motivasi dan kedisiplinan siswa dalam program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
15	Syarifah Rahmah	Implementasi program Tahfidz Al-Qur'an berbasis teknologi	Fokus pada SMP Islam Modern Al-Khairat	Mengkaji peran teknologi dalam pelaksanaan program Tahfidz dan motivasi siswa di MIN 7 Ponorogo
16	Dina Fitria	Pengaruh program Tahfidz terhadap pembentukan karakter islami siswa	Fokus pada SMA Islam Terpadu Al-Firdaus	Menghubungkan karakter islami dan motivasi siswa dengan program Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
17	Abdul Malik	Manajemen program Tahfidz di	Fokus pada MI Muhammadiyah Surakarta	Fokus pada manajemen dan motivasi siswa

		madrasah		di MIN 7 Ponorogo
18	Zahra Amalia	Pengaruh program Tahfidz terhadap kedisiplinan dan kepatuhan siswa	Fokus pada MTs Al-Azhar	Berfokus pada kedisiplinan dan motivasi siswa MIN 7 Ponorogo melalui Tahfidz Al-Qur'an
19	Ridho Maulana	Strategi pengembangan program Tahfidz di pondok pesantren	Fokus pada Pondok Pesantren Tahfidz Al-Aziz Semarang	Menganalisis strategi pengembangan program Tahfidz dan motivasi siswa di MIN 7 Ponorogo
20	Nurhayati Mukmin	Perencanaan program Tahfidz di madrasah	Fokus pada MI Tahfidz Nurul Huda Lampung	Mengkaji perencanaan program Tahfidz dan dampaknya terhadap motivasi siswa di MIN 7 Ponorogo
21	Salman Fikri	Hubungan antara program Tahfidz dan motivasi akademik siswa	Fokus pada SMA Tahfidzul Qur'an Jombang	Menganalisis hubungan motivasi akademik dan Tahfidz di MIN 7 Ponorogo
22	Arif Suharto	Pengaruh program Tahfidz terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa	Fokus pada MTs Al-Muttaqien Kudus	Fokus pada hafalan Al-Qur'an dan motivasi siswa di MIN 7 Ponorogo
23	Ika Wulandari	Evaluasi program Tahfidz dalam meningkatkan kompetensi keagamaan siswa	Fokus pada SDIT Al-Madinah	Evaluasi program Tahfidz untuk mengukur motivasi dan kompetensi siswa di MIN 7 Ponorogo
24	Muhammad Rofiq	Analisis pelaksanaan	Fokus pada SMA Negeri 1	Menganalisis pelaksanaan

		program Tahfidz berbasis kurikulum 2013	Malang	program Tahfidz berbasis kurikulum di MIN 7 Ponorogo
25	Lutfi Hakim	Efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa	Fokus pada Pondok Pesantren Nurul Huda	Fokus pada efektivitas program Tahfidz dan motivasi siswa di MIN 7 Ponorogo

